

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 7, Oktober 2023, Halaman 37-42

Licenced by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.24054/2986-7002)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8425134>

Sosialisasi Kesehatan Gigi Dan Cara Merawat Gigi Pada Siswa-Siswi SDN 010 Desa Pangkalan Serik

Dian Oktary¹, Sukrul Yasir Al Qhofahri¹, Dian Maharani¹, Amina Yusra¹, Wulandari¹,
Bimbi Pramudya¹, Suci Maharani¹, Deflin Velicia¹, Anisa Dewi Humaira¹, Rafif
Basyaair Herman¹, Qeissa Hudiev¹

¹Universitas Riau

Email: amina.yusra1441@student.unri.ac.id

Abstrak

Dalam program Kuliah Kerja Nyata ini kami sudah mewujudkan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Selain mewujudkan salah satu dari tiga dharma besar pendidikan tinggi, kami juga mengimplementasikan salah satu fungsi mahasiswa sendiri adalah (*agent of change*) agen perubahan. Banyak program kegiatan yang kami laksanakan di Desa Pangkalan Serik. Program kegiatan ini mencakup bidang pendidikan seperti memberikan sosialisasi kepada sekolah dan juga kami ikut berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam bidang sosial kami turut aktif bersosialisasi dengan masyarakat dengan mengikuti kegiatan masyarakat tersebut seperti kegiatan posyandu, senam, rewang, dan kegiatan keagamaan seperti wirid dan mengaji. Selain itu kami juga turut serta dalam melatih anak-anak sekolah dasar memainkan alat drumband dan melatih pemuda – pemudi paskibra dalam hal menyemarakkan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah agar mahasiswa yaitu diri kami sendiri, dapat menerima banyak pengalaman, pengetahuan melalui partisipasi langsung ke masyarakat dan bisa menerapkan dalam kehidupan selanjutnya.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Sosial

Abstract

In this Real Work Lecture program, we have realized one of the Tri Dharmas of Higher Education, namely community service. Apart from realizing one of the three great dharmas of higher education, we also implement one of the functions of students themselves, namely (agent of change). We carry out many activity programs in Pangkalan Serik Village. This activity program covers the educational sector, such as providing outreach to schools and we also contribute to teaching and learning activities. In the social sector, we actively participate in socializing with the community by taking part in community activities such as posyandu activities, gymnastics, rewang, and religious activities such as wirid and reciting the Koran. Apart from that, we also take part in training elementary school children to play drumband instruments and train young and young paskibras in celebrating the independence day of the Republic of Indonesia. The aim of implementing this program is so that students, namely ourselves, can receive a lot of experience and knowledge through direct participation in society and can apply it in their future lives.

Keywords: community service, human resources, social

Article Info

Received date: 15 Sept. 2023

Revised date: 25 Sept. 2023

Accepted date: 05 Okt. 2023

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan. Gigi yang sehat berperan dalam berbagai fungsi, seperti mengunyah makanan dengan baik, membantu dalam pengucapan yang jelas, serta memberikan senyuman yang

indah. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak dini.

Siswa sekolah dasar merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi. Pada usia ini, mereka sedang mengalami pertumbuhan gigi permanen dan pembentukan kebiasaan yang akan berpengaruh pada kesehatan gigi mereka di masa depan. Sosialisasi kesehatan gigi pada siswa sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman dan kebiasaan yang baik terkait perawatan gigi.

Dalam kesempatan kali ini, kelompok Kuliah Kerja Nyata desa Pangkalan Serik melakukan sosialisasi kesehatan gigi pada siswa-siswi SD Negeri 010 Pangkalan Serik. Kelompok kami menyadari bahwa kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi masih kurang di kalangan siswa maupun orang tua. Sosialisasi ini merupakan bentuk keprihatinan kami serta upaya untuk dapat menanamkan sikap disiplin menjaga kesehatan terutama kesehatan gigi pada anak.

Sosialisasi kesehatan gigi pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyuluhan, demonstrasi, dan kegiatan interaktif yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, teknik menyikat gigi yang benar, pola makan yang sehat untuk gigi, serta dampak buruk dari kebiasaan buruk seperti mengonsumsi makanan manis berlebihan atau tidak merawat gigi dengan baik.

Selain itu, sosialisasi kesehatan gigi pada siswa sekolah dasar juga dapat membantu mengatasi berbagai masalah yang sering dihadapi oleh mereka, seperti gigi berlubang, plak gigi, dan peradangan gusi. Dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baik, diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan yang positif dalam merawat gigi mereka dan secara aktif menjaga kesehatan gigi sepanjang hidup.

Melalui program sosialisasi kesehatan gigi yang efektif, diharapkan siswa sekolah dasar dapat menjadi agen perubahan dalam keluarga dan masyarakat sekitarnya. Mereka dapat membagikan pengetahuan dan kebiasaan yang baik kepada orang-orang terdekat mereka, sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan kesadaran dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi di lingkungan sekitar.

Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kali ini, sosialisasi kesehatan gigi pada siswa sekolah dasar dilakukan melalui kegiatan penyuluhan di sekolah. Pendekatan yang terintegrasi dengan pihak sekolah akan memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi siswa.

Dalam laporan ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang strategi dan metode yang dapat digunakan dalam sosialisasi kesehatan gigi pada siswa sekolah dasar, serta manfaat jangka panjang dari upaya ini. Diharapkan dengan adanya sosialisasi kesehatan gigi yang efektif, kita dapat menciptakan generasi muda yang sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mampu menjaga kebersihan serta kesehatan gigi mereka dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi kesehatan gigi yang diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri 010 Pangkalan Serik ini dilakukan menggunakan Sosialisasi Sekunder karna sosialisasi dilakukan di lingkungan sekolah. Dan sosialisasi kesehatan gigi di Sekolah Dasar Negeri 010 Pangkalan Serik ini dilakukan menggunakan Metode Demonstrasi yaitu menggunakan alat peraga dan praktek. Alat Peraga yang digunakan berupa styrofoam yang diberikan penjelasan serta informasi tentang kesehatan gigi, cara menjaga gigi, dan cara menggosok gigi yang benar serta mempraktekannya.

Fokus dalam sosialisasi ini adalah meningkatkan keinginan anak-anak untuk menjaga kesehatan gigi dan menyadarkan kepada anak-anak betapa pentingnya untuk menjaga kesehatan gigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan adalah termasuk hal yang sangat penting dijaga baik pada kalangan anak-anak maupun orang dewasa, sesuai dengan tujuan pembangunan menuju Indonesia Sehat 2025 yang berisi meningkatkan kesadaran, keinginan untuk hidup sehat bagi setiap orang supaya meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya bisa terwujud, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta mempunyai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya untuk seluruh daerah.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SD 010 Desa Pangkalan Serik, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dilakukan di seluruh kelas SD 010 Desa Pangkalan Serik. Satu kelas berisikan 20 siswa. Tahapan yang dilakukan dalam proses sosialisasi yaitu:

1. Persiapan. Tahap persiapan ini dilakukan untuk melihat proses seperti apa jalannya proses sosialisasi yang akan dilakukan, antara lain: menentukan topik apa yang disampaikan kepada seluruh siswa, menentukan ketua pelaksanaan, melakukan komunikasi dengan pihak SD, pelaksanaan kegiatan, menyiapkan materi tentang cara menjaga gigi dan mulut dengan menggunakan properti, menyiapkan sikat gigi yang akan digunakan oleh anak-anak.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SD 010 Pangkalan Serik, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Pihak SD menghimbau kepada anak-anak untuk berkumpul di masuk ke kelas masing masing pada pukul 07.00 wib.
3. Mahasiswa menyiapkan materi dan media untuk menyampaikan materi tentang pentingnya menjaga gigi dan mulut bagi anak-anak.

Dilihat kondisi anak-anak yang ada di desa Pangkalan Serik. Penting sekali untuk dilakukan sosialisasi terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut, kebersihan gigi dan mulut yang baik akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat, pemeliharaan dan perawatan yang baik akan menjaga gigi dan mulut dari penyakit (Boediharjo, 1985).

Mulut sebenarnya sudah memiliki sistem pembersihan sendiri (self Cleansing) yaitu air ludah, tapi dengan makanan yang di zaman sekarang sekarang, pembersihan alami ini kurang berfungsi dengan baik, oleh karena itu agar kesehatan gigi dan mulut tetap terjaga dalam keadaan bersih diperlukan bantuan sikat gigi dan bahan-bahan lainnya (Tarigan, 1989).

Upaya yang harus dilakukan biar anak-anak tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan cara memberikan pemahaman, pengetahuan, dan didikan terhadap pentingnya kesadaran dan penanganan terhadap kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. (Anggina et al., 2020) menjelaskan bahwa tindakan pencegahan terhadap penyakit yang terjadi pada gigi dan mulut harus dilakukan sehingga tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas (belajar dan bekerja).

Dengan dilakukannya sosialisasi ini diharapkan siswa - siswi SD 010 Desa Pangkalan Serik Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat menerapkan pola hidup yang sehat dan rajin menyikat gigi guna menghindari karies gigi.

Pemberdayaan Masyarakat

Pengertian pemberdayaan telah banyak di kemukakan oleh para pakar. Bila di lihat dari akar katanya "daya" merupakan kata dasar dan di tambah awalan "ber", yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/ kekuatan, Maia arti kata berdua adalah mempunyai tenaga/ kekuatan. Berdasarkan penjelasan tadi, maka pemberdayaan dapat di artikan sebagai upaya yang di lakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam bahasa Indonesia, kata pemberdayaan berasal dari bahasa inggris, yaitu empowerment, Merrian Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan *empowerment* dalam 2 (dua) arti yaitu :

1. *To give ability or enable to*, yang di terjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu
2. *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan/ kekuasaan

Berkaitan dengan pentingnya peran manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting untuk mendapat perhatian seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri, Wasistono (1998:46) dalam bukunya mengutip pernyataan Carlzon dan Macauley yang menjelaskan bahwa pemberdayaan di artikan sebagai : "Membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan memberi orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide - idenya, keputusan - keputusannya, dan tindakan-tindakannya" . Tujuan pemberdayaan masyarakat. Menurut Mardikanto (2015), terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu:

- 1). Perbaikan Kelembagaan "*Better Institution*". Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, di harapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpasangan dalam kegiatan kelembagaan yang ada, sehingga lembaga tersebut secara maksimal menjalankan fungsinya. Dengan demikian tujuan lembaga tersebut akan mudah di capai. Target-target yang telah di sepakati oleh seluruh anggota dalam lembaga tersebut mudah di realisasikan.
- 2). Perbaikan Usaha "*Better Business*". Setelah kelembagaan mengalami perbaikan, maka di harapkan berimplikasi kepada adanya perbaikan bisnis dari lembaga tersebut. Di samping itu kegiatan dan perbaikan Kelembagaan, di harapkan akan memperbaiki bisnis yang di lakukan yang mampu memberikan kepuasan kepada Seul anggota lembaga tersebut dan juga memberikan manfaat yang luas kepada Seul masyarakat yang ada di sekitarnya. hal ini juga di harapkan mampu mengembangkan lembaga tersebut, sehingga mampu memenuhi semua kebutuhan yang di butuhkan oleh seluruh anggota yang bersangkutan.
- 3). Perbaikan pendapatan "*Better Income*". Perbaikan bisnis di harapkan akan berimplikasi kepada peningkatan pendapatan atau income dari seluruh anggota lembaga tersebut. Dengan kata lain terjadinya perbaikan bisnis yang di lakukan, di harapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang di perolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
- 4). Perbaikan lingkungan "*Better Environment*". Lingkungan pada saat ini banyak mengalami kerusakan yang di sebabkan oleh ulah manusia. Hal ini dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Padahal bila kualitas hidup manusia tinggi, yang salah faktornya adalah memiliki pendidikan yang tinggi atau memiliki intelektual yang baik, maka manusia tidak akan merusak lingkungan.
- 5). Perbaikan Kehidupan "*Better Living*". Tingkat kehidupan masyarakat dapat di lihat dari berbagai indikator atau berbagai faktor. Di antaranya tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan atau daya beli masing -masing keluarga. Dengan pendapatan yang membaik, di harapkan ada korelasi dengan keadaan lingkungan yang membaik pula. Pada akhirnya pendapatan dan lingkungan yang membaik di harapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
- 6). Perbaikan Masyarakat "*Better Community*". Bila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik akan menghasilkan kehidupan kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik berarti di dukung oleh lingkungan "fisik" dan "sosial" yang lebih baik, sehingga di harapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan sosialisasi pemberdayaan masyarakat khususnya murid sekolah dasar negeri 010 desa pangkalan serik kecamatan Siak hulu, kabupaten Kampar. Tujuan utama dari

sosialisasi kesehatan gigi yang dilakukan kepada murid sekolah dasar 010 di desa pangkalan serik ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi sejak dini. Mereka sering kali kurang mendapat informasi dan edukasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, termasuk kesehatan gigi. Anak-anak di desa ini perlu diberikan pemahaman awal mengenai cara yang benar dalam sikat gigi, pola makan sehat untuk gigi, dan tentang penyakit gigi yang dapat timbul jika tidak dilakukan pemeliharaan yang baik. Tujuan lain dari sosialisasi ini adalah agar anak-anak dapat menyebarkan informasi yang mereka dapatkan kepada anggota keluarga dan warga desa lainnya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi secara keseluruhan. Dengan sosialisasi ini diharapkan angka masalah kesehatan gigi dapat ditekan, terutama di kalangan anak-anak di desa ini.

Selain itu, tujuan lain dari sosialisasi ini adalah untuk mendeteksi awal apabila terdapat masalah kesehatan gigi pada anak-anak di desa tersebut. Dengan melakukan pengecekan sederhana saat sosialisasi, dapat diketahui apakah ada anak yang mengalami masalah caries gigi atau pembengkakan gusi yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Hal ini penting untuk mencegah berkembangnya masalah kesehatan gigi lebih buruk pada anak-anak tersebut. Sosialisasi ini juga bertujuan mengenalkan lebih lanjut tentang fasilitas kesehatan gigi terdekat yang dapat mereka jangkau apabila ditemukan masalah, seperti puskesmas atau klinik kesehatan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dan warga setempat dapat lebih mudah mengakses layanan kesehatan gigi, terutama bagi mereka yang kurang mampu secara ekonomi. Peningkatan akses terhadap layanan ini diharapkan dapat menurunkan angka masalah kesehatan gigi di kalangan masyarakat desa secara jangka panjang.

Salah satu tujuan penting lainnya dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi murid-murid sekolah dasar 010 tentang pentingnya diet seimbang yang mengandung cukup kalsium dan vitamin agar dapat mendukung pertumbuhan gigi dan rahang yang sehat. Dengan menyampaikan informasi tentang makanan dan minuman apa saja yang baik dikonsumsi, diharapkan pola makan anak didik dapat lebih sehat dan seimbang guna mendukung pertumbuhan gigi mereka. Selain itu, melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran anak didik akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan mulut sejak usia dini. Dengan memberikan pengetahuan dasar tentang teknik sikat gigi yang benar, pola makan sehat, hingga pentingnya rutin berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, diharapkan perilaku hidup sehat dapat terbentuk sejak dini. Dengan demikian, angka masalah kesehatan gigi di kalangan anak-anak di desa dapat dicegah secara optimal.

Tujuan selanjutnya adalah untuk mengedukasi murid-murid tentang pentingnya mencegah infeksi saluran pernafasan bagi kesehatan gigi dan mulut. Dengan menjelaskan hubungan antara infeksi saluran pernafasan seperti batuk dan pilek dengan kesehatan gigi, diharapkan anak didik dapat lebih memperhatikan kekebalan tubuhnya. Pemahaman ini diharapkan dapat mencegah masalah gigi seperti karies, infeksi gusi, bahkan radang paru-paru di kemudian hari. Selain itu, melalui kegiatan ini peserta didik juga diberi penjelasan mengenai pencegahan dan penanganan awal jika terjadi cedera atau trauma pada gigi dan mulut, seperti bagaimana mengobati luka ataupun gigi bergeser. Pemahaman akan first aid gigi diharapkan dapat mengurangi komplikasi jika terjadi kecelakaan. Dengan berbagai tujuan tersebut, diharapkan sosialisasi kesehatan gigi dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat desa setempat, khususnya anak didiknya.

KESIMPULAN

Sosialisasi kesehatan gigi kepada masyarakat desa pangkalan serik memberikan dampak positif kepada masyarakat berupa pentingnya menjaga kesehatan gigi, menghindari

resiko terkena penyakit gigi, dan menerapkan perawatan yang gigi yang baik. Dengan sosialisasi kesehatan gigi kepada masyarakat desa pangkalan serik masyarakat akan lebih sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan giginya, Jadi penting bagi kami untuk melakukan sosialisasi tersebut guna membuat masyarakat desa pangkalan serik lebih sadar tentang kesehatan gigi, perawatan gigi dan menghindari penyakit gigi.

Sosialisai kesehatan gigi yang dilaksanakan di Desa Pangkalan serik ini adalah upaya yang sangat penting untuk masyarakat setempat, karena hal ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan untuk kesadaran tentang bagaimana merawat gigi, atau perawatan gigi yang baik. Menurut saya Sosialisasi ini bisa membantu mengurangi masalah kesehatan gigi, yakni seperti banyak gigi yang berlubang, membantu masyarakat lebih peduli terhadap pentingnya merawat kesehatan gigi dari sekarang. Dengan sosialisasi tersebut masyarakat dapat mengedukasi dengan baik lagi dan bisa mencegah jikalau terjadi masalah pada gigi, dan juga sosialisasi yang dilakukan ini dapat mengurangi beban biaya Maupun energi untuk mendapatkan perawatan kesehatan gigi di masa yang akan datang.

SARAN

- Bagi siswa siswi SDN 010 Desa Pangkalan Serik. Siswa-siswa dimohon agar bisa tetap jaga kesanggupan menggosok gigi dengan tepat dan meningkatkan kualitas kesehatan pada gigi dan mulut terutama pada karang gigi dan gigi berlobang
- Bagi SDN 010 Desa Pangkalan Serik. Tetap memerhatikan kesehatan gigi dan mulut siswa siswi, dan mengasih pelajaran kesehatan mengenai cara gosok gigi, dan kesehatan gigi dan mulut.
- Bagi Pendidikan. Penelaah ini diharapkan bisa menambah pelajaran dan pengetahuan tentang karang gigi dan cara yang benar gosok gigi pada anak SDN Desa Pangkalan Serik
- Bagi penelaah. Diharapkan penelaah berikutnya dapat meningkatkan kualitas penelitian tentang karang gigi, usia dengan karang gigi, dan jumlah air liur dan mikroba dengan karang gigi.
- Bagi Sekolah. Bagi sekolah ditujukan untuk mampu bisa menyediakan sikat gigi, air bersih dan wastafel, untuk di pergunakan oleh siswa-siswi SDN 010 desa Pangkalan Serik gosok gigi mereka.
- Bagi Balai kesehatan. Bagi Balai kesehatan gigi mampu untuk bisa kerja sama dengan sekolah secara teratur untuk melaksanakan scaling gigi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.
- Bagi Orang tua. Disarankan orang tua untuk bisa mengikuti penyuluhan tentang kesehatan gigi pada anak, dengan membaca buku atau sumber lainnya seperti majalah, buku atau internet yang membahas tentang kesehatan gigi dengan secara baik untuk mengajarkan kepada anak untuk mempraktekkan perawatan gigi dengan baik.

Referensi

- Heningtyas, A. H., Utami, S., & Astuti, N. R. (1939). Pemberdayaan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Dalam Program “Sikap” Di Dusun Pendul. Prosiding Semnas PPM, 1944.
<https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/3162/10/9.%20BAB%20V.pdf>
<http://repository.itsk-soepraoen.ac.id/76/6/Bab%20V.pdf>
<http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/11917/8/BAB%207.pdf>
 Dr.Dedeh Maryani,M.M Rust Roselin E.Nainggolan,S.P.,M.Si.
https://books.google.co.id/books?id=67nHDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pemberdayaan+masyarakat&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiQs9a_sfKBAXWqCWwGHc7rDjgQ6wF6BAGNEAU#v=onepage&q=pemberdayaan%20masyarakat&f=false